

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian pada saat ini membuat beberapa perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin bersaing dan kompleks. Kemajuan dan penurunan kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Perkembangan dan kemajuan pesat bisnis dibidang industri dan teknologi informasi akan menyebabkan perubahan yang cukup besar dari berbagai aspek dan bidang kehidupan manusia. Kondisi seperti ini akan mendorong bisnis untuk mengikuti dan berkembang sejalan dengan perkembangan bisnis dan teknologi informasi pada saat ini. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan yang akan menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada Rafika (2018). Tujuan laporan keuangan yaitu dasar pelaporan informasi keuangan di perusahaan yang akan dipakai dasar pengambilan sebuah keputusan (PSAK No 1 Tahun 2019).

Pada dasarnya dalam penyusunan laporan keuangan banyak dipengaruhi oleh beberapa indikator yang penting. Dari berbagai indikator penting tersebut, terdapat 2 (dua) indikator penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan seperti sistem pengendalian internal dan teknologi informasi. Keduanya tersebut memiliki manfaat bagi laporan keuangan yang dapat memberikan hasil penyusunan laporan keuangan perusahaan yang *reliable* (Lestari & Dewi (2020)).

Sistem pengendalian internal menjadi sebuah masalah yang penting bagi perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan organisasi yang terkait dilakukan oleh suatu entitas guna untuk mengelola aset, mendorong para staff untuk melakukan kebijakan dari perusahaan, mengembangkan efisiensi sebuah organisasi, dan memastikan keandalan dalam pencatatan akuntansi (Mutiana et al., (2017). Tujuan dari pengendalian internal dalam perusahaan ialah untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan, untuk menjaga aset perusahaan, dan untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan. Tujuan ini memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh kepada hukum dan peraturan yang berlaku, kebijakan dan prosedur perusahaan sehingga menghasilkan informasi laporan keuangan untuk manajemen, termasuk menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan mencegah penggelapan informasi kepada publik. Sistem pengendalian memiliki beberapa komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pengendalian (COSO, 2013). Sistem pengendalian internal tidak berfungsi karena adanya gangguan (*breakdown*). Hal ini dapat terjadi ketika seseorang salah memahami instruksi atau berbuat keliru akibat kecerobohan, kebingungan, atau kelelahan. Perubahan susunan personil atau perubahan sistem dan prosedur juga dapat berkontribusi pada terjadinya gangguan.

Selain sistem pengendalian internal, hal yang akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Peran penting teknologi informasi dalam akuntansi ini masih penting

hingga saat ini bahkan semakin penting kemajuan pesat teknologi informasi sangat berpengaruh dalam perkembangan laporan keuangan perusahaan. Yudianta & Erawati (2012) menyatakan bahwa Teknologi Informasi (TI) memiliki manfaat bagi seseorang yang dalam menghemat waktu maupun tenaga dalam bekerja, dapat meningkatkan produktifitas sebuah pekerjaan, mempermudah pemantauan kinerja karyawan, dan penyebaran informasi dan akses yang sangat mudah. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memberikan kemudahan, baik disektor pendidikan bisnis, perbankan, pemerintahan dan lain-lain. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ini adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya, serta peningkatan efektivitas, mencapai output laporan keuangan yang benar dan baik (Gasperz (2019). Permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tentang teknologi informasi ini adalah kurangnya keamanan dari pekerja (internal), teknologi yang tidak efisien, dan permasalahan data backup.

Terkait ada atau tidaknya pengaruh variabel dari variabel independen yang pertama yakni sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan perusahaan, dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Alwi et al., (2020), Gasperz, (2019), Rinie et al., (2019), N. L. W. T. Lestari & Dewi, (2020) dan F. A. P. Lestari, (2020). Hasil yang ditunjukkan bahwa ada pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian lain berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh Margaretha, (2021) dan (Safitri et al., 2021). Hasil menunjukkan tidak ada pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian terkait berpengaruh atau tidaknya variabel independen kedua yaitu teknologi informasi terhadap variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Suryanatha & Ayu, (2021), Mutiana et al., (2017), Gasperz, (2019), Mahayani et al., (2018) dan Ningrum, (2018) menyatakan bahwa teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang diperoleh Ridzal et al., (2022) dan Sari et al., (2022) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya konsisten hasil penelitian terdahulu yang belum mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaiknya lebih memperhatikan pegawai atau karyawan untuk dapat memahami sistem pengendalian internal dan teknologi informasi dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi pegawai atau karyawan yang bertanggungjawab langsung atas penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga mampu membuat laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Dengan memperluas jenis perusahaan sebagai sampel yang sudah terdaftar BEI yang sudah *go public* maupun tidak dapat menambah peluang kejadian dalam penelitian sampel. Mengingat bahwa kualitas laporan keuangan perusahaan sangat penting dalam manajemen untuk pengambilan keputusan.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin menguji apa saja pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan bagi peneliti terhadap informasi yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkuat penelitian sebelumnya yaitu berkaitan dengan kualitas laporan keuangan perusahaan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap laporan keuangan perusahaan.

